

## REPRESENTASI NILAI PENDIDIKAN DALAM TEKS LAGU BAHASA KARO SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMA

**Rini Br Ginring<sup>1</sup>, Arlini M. Situmorang<sup>2</sup>, Yessi Sitompul<sup>3</sup> Sadieli Telaumbanua<sup>4</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>3</sup>,  
Universitas Prima Indonesia<sup>4</sup>  
Pos-el: riniginting351@gmail.com<sup>1</sup>, arlinisitumorang98@gmail.com<sup>2</sup>,  
yessisitompul123@gmail.com<sup>3</sup>, kadisgusit@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Fokus masalah dalam penelitian ini berdasarkan pada fenomena berbagai macam kelakuan-kelakuan negatif anak-anak dalam negeri yang menghasilkan pandangan buruk kepada para wisatawan dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu, sebagai usaha untuk memulihkan citra tersebut perlu ditanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak-anak dan pelajar. Caranya dengan membahas nilai yang terkandung dalam lagu daerah. Lagu-lagu tersebut tidak sekadar untuk menghibur namun memberikan pesan dan makna yang mendalam di setiap baitnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami maksud dari lagu Karo sebagai upaya memajukan nilai karakter siswa SMA dan memahami bagaimana penerapan lagu daerah Karo terhadap nilai pendidikan karakter. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian interpretatif. Untuk mengetahui penanaman nilai pendidikan karakter di SMA, maka sumber data dalam penelitian ialah lagu daerah Karo. Dalam penelitian ini peneliti mengamati empat dari delapan belas nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius, nilai kejujuran, nilai kepedulian dan yang terakhir nilai tanggungjawab. Dari delapan belas jenis nilai karakter, penelitian ini menekankan pada empat nilai karakter saja yaitu meliputi nilai-nilai religius, jujur, kepedulian (lingkungan sekitar) dan bertanggungjawab. Simpulan dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam lagu daerah sangat banyak ditemukan nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai upaya perkembangan nilai pendidikan karakter anak maupun anak didik.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan, Teks Lagu, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal

### ABSTRACT

*Indonesia is a country that is known for its hospitality to fellow travelers and even tourists. But that view is getting less and less. Various kinds of negative behavior of domestic children that produce a bad view of domestic and foreign tourists. Therefore, as an effort to restore this image, it is necessary to instill character values in children and students. You do this by discussing the values contained in folk songs. These songs are not only to entertain but provide a message and deep meaning in each stanza. This study aims to understand the purpose of the Karo song as an effort to advance the character values of high school students and understand how the application of the Karo folk song to the value of character education. The type of research used is interpretive research. To find out the inculcation of the value of character education in high school, the data source in this study was the Karo folk song. In this study, the researcher observed four of the eighteen values of character education, namely religious values, honesty values, caring values and the last one being the value of responsibility.*

**Keywords:** Educational Value, Song Text, Character Education, Local Wisdom

## 1. PENDAHULUAN

Keanekaragaman suku dan budaya menunjukkan bahwa Indonesia ialah salah satu negara yang memiliki banyak cerita dan sejarah adat, keanekaragaman suku baik budaya. Berbeda beda tetapi tetap satu jua atau yang disebut Bhineka Tunggal Ika, hal ini menjadikan penduduk Indonesia kagum akan eksistensi. Budaya ialah suatu kebiasaan atau tindakan berulang dalam kehidupan lalu berkembang kemudian diwariskan pada berbagai sekelompok manusia secara turun temurun. Terbentuknya budaya disebabkan adanya kepercayaan orang-orang dahulu dan terdiri dari berbagai macam unsur-unsur sulit, yaitu karya seni, agama, bahasa, bangunan, pakaian, lagu daerah serta adat istiadat.

Di era modern ini hal-hal yang berkaitan dengan budaya masih banyak dipertahankan oleh kalangan kita. Contohnya dengan memperkenalkan lagu lagu daerah yang memiliki makna yang membangun bagi siswa siswi di lingkungan sekolah, agar tidak menghilangkan nilai nilai budaya seiring berkembangnya jaman.

Setiap daerah memiliki lagu yang mengandung makna makna tersendiri. Melalui lagu daerah kita dapat menyampaikan hal hal yang ada didalamnya yang juga bertujuan untuk melestarikan kebudayaan.

Lirik lagu merupakan ungkapan yang dituangkan melalui kata-kata yang bermakna. Lirik lagu dapat mencerminkan suasana baik itu senang, sedih, haru, kecewa, dan sebagainya. Begitu banyak suku di negeri ini sehingga lagu daerah Indonesia begitu beranekaragam. Karena adanya keanekaragam lagu daerah, Indonesia acap membanggakan negara dengan bermacam pertunjukan tarik suara di berbagai negara dalam kategori folkfore. Dari banyaknya lagu tradisional di Indonesia mungkin sebagian orang hanya mengetahui sebagian kecilnya saja

seperti lagu daerah Karo. Kurangnya pengetahuan masyarakat awam terhadap bahasa Karo membuat mereka kesulitan dalam memahami arti lagu Karo tersebut. Lagu Daerah Ampar-Ampar Pisang Kalimantan Selatan, Yamko Rambe Yamko Papua, Ondel-ondel Betawi, Piso Surit Sumatera Utara. Nyanyian rakyat Karo digunakan sebagai alat untuk menyampaikan hal-hal mengenai kehidupan masyarakat Karo yang mengandung nilai budaya dan ajaran-ajaran moral. Fokus dalam tulisan ini akan mengkaji tentang nilai pendidikan karakter dalam teks lagu Bahasa Karo.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif menurut Saryono (2010). Pendekatan kualitatif tidak memuat angka-angka statistik dalam analisisnya melainkan menggunakan kata-kata sebagai penjelas deskriptif yang menjelaskan data yang bersangkutan terhadap pandangan masyarakat pada nilai multikultural.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian interpretatif. Banyak asumsi yang mengamati kalau kebenaran, realitas atau kehidupan nyata tidak mempunyai satu sisi, namun banyak sehingga dapat dikaji dari berbagai sudut pandang yang disebut dengan penelitian interpretatif.

Bahan kajian yang hendak diteliti yaitu sebagian teks lagu bahasa karo. Pada penelitian ini peneliti juga harus memahami lagu tersebut sehingga dapat mengelola data yang diperoleh dari teks lagu sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Sumber data sekunder ada sebagai pendukung data primer dalam hal melengkapi tema dari sasaran yang akan dibahas. Buku, surat kabar, artikel yang berkaitan dengan kajian nilai pendidikan dalam lagu bahasa karo disebut dengan sumber data sekunder.

Metode yang digunakan adalah analisis dokumen yaitu di mana nilai pendidikan yang terdapat dalam teks lagu bahasa karo. Dengan teknik tersebut peneliti dapat menganalisis teks lagu bahasa karo.

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang mengkaji mengenai data yang bersifat kualitatif namun susunan kata yang digunakan tersusun dalam teks dan cakupannya diperluas.

Metode analisis yang dipakai yaitu analisis deskriptif, karena bertujuan untuk memaparkan gambaran dan bentuk lagu dengan arti dan nilai yang terkandung didalam lagu tersebut.

Cara yang dilakukan peneliti dalam proses mencari data dimulai dari mencari data yang hendak dianalisis, lalu mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsi dan menyajikan data lalu menentukan hasil dari semua data-data yang diperoleh.

Metode analisis data merupakan cara untuk mengumpulkan data secara tersusun untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik.

Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian perihal nilai karakter yang diperoleh pada lagu Karo seperti apa yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya. Sebagai upaya mengungkapkan makna yang tersurat dan tersirat dalam lagu daerah tersebut. Dari delapan belas jenis nilai pendidikan karakter, peneliti fokus pada empat nilai karakter saja yaitu meliputi nilai religius, jujur, kepedulian (terhadap lingkungan sekitar) dan bertanggungjawab. Berikut bentuk analisis penelitian terhadap nilai pendidikan karakter.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa unsur instrinsik Akhir dari penelitian ini menjabarkan hasil mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lagu daerah Karo. Sebagai upaya mengungkapkan makna yang tersurat dan tersirat dalam lagu daerah tersebut. Dari delapan belas jenis nilai karakter, penelitian ini menekankan pada empat nilai karakter saja yaitu meliputi nilai-nilai religius, jujur, kepedulian (lingkungan sekitar) dan bertanggungjawab. Berikut bentuk analisis penelitian terhadap nilai pendidikan karakter.

#### Pembahasan

##### Nilai Pendidikan Karakter

###### a. Nilai Religius

Yang dimaksud dengan nilai religius merupakan nilai yang berkaitan dengan cerminan kehidupan beragama manusia. Nilai religius juga mampu dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang sesuai dengan agama yang dianut dalam hidupnya.

Perasaan keagamaan adalah segala perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan. Perasaan dosa, perasaan takut, dan kebesaran Tuhan (Atmosuwito 2010:123-124).

Banyak saat ini ditemui anak remaja yang duduk di bangku SMA yang menganggap semua apa yang dapat dilakukannya itu merupakan kekuatannya sendiri. Tidak sedikit pula diantaranya yang menjauh dari ajaran agama sehingga membawa mereka jauh dari jalan Tuhan.

Nilai religius juga terdapat dalam Pancasila yaitu sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” meskipun sila tersebut diucapkan setiap upacara penaikan bendera namun masih banyak yang belum mengamalkan dalam kebiasaan sehari-hari.

Lagu bahasa Karo yang mengandung nilai religius salah satunya

adalah lagu yang berjudul *Enda Aku O Tuhan* Ciptaan Soeraya Kataren. Dalam lagu ini menceritakan bagaimana lawatan Tuhan yang luar biasa dalam hidupnya. Saat imannya goyah karena keinginan duniawi dan mulai lupa akan Tuhan, Tuhan memanggilnya untuk kembali melayani-Nya. Kesadaran akan bentuk keberadaan dan kasih Tuhan dalam lagu ini dilihat pada Panggilan Tuhan yang menguatkannya untuk melayani dan Tuhan yang selalu menyanggupkan dalam menjalani panggilannya. Berikut lirik lagu yang disajikan.

*Enda Aku O Tuhan* Cipt. Soeraya  
Kataren

Berngi e dagingku tayang  
*Malam ini aku membaringkan badan*  
Tapi ukurku napap kempak kam bapa  
*Tapi hatiku masih mengarah pada*  
*Tuhan*

Ku ukuri perbahanen ndu  
*Ku renungkan perbuatanMu*  
Si mbelin ndube man bangku o Tuhan  
*Yang luar biasa dalam hidupku*

Kote tuhu kiniteken  
*Imanku menjadi lemah*  
Perbahan kerina sura-sura doni  
*Karena semua keinginan duniawi*  
Erdilo kam sekali nari  
*Kau memanggilku sekali lagi*  
Petetap ukurku guna ngelai  
*Menguatkanku untuk melayani*

Enda aku o Tuhan lanai bo kam ku togan  
*Ini aku o Tuhan tak lagi kutolak*  
*panggilan ini*  
Sura-sura ndu ateku ku pedalan  
*KeinginanMu kan ku lakukan*  
Enda aku o Tuhan ku aloken kiniseran  
*Ini aku o Tuhan ku terima salibMu*  
Sampati ndu aku seh ku kemuliaan  
*Tolong aku untuk sampai pada*  
*kemuliaan itu*

Sabar kam nande sabar kam bapa  
*Sabarlah Ibu sabarlah Ayah*

Tuhan me si njagai kam duana  
*Tuhan yang menjaga kalian berdua*  
Keleng ateNa man anak ndu e  
*Tuhan mengasihi anakmu ini*  
Berkat aku ndahi perpulungenNa  
*Aku pergi kepada jemaat Tuhan*

Udan meder kusik-kusik jelma si  
enterem  
*Hujan yang deras bisik-bisik orang*  
*banyak*  
Tuhan si mbere man bangku kengasupen  
*Tuhan yang senantiasa yang*  
*menyanggupkan*  
Matawari pagi jadi arapenku  
*Matahari pagi jadi harapanku*  
Nandang keleng ate Tuhan jadi gegehku  
*Terhadap kasih Tuhan yang jadi*  
*kekuatanku*

## **b. Nilai Kejujuran**

Saat ini nilai kejujuran dalam diri seseorang sangat rendah. Sikap jujur sangat diperlukan di kehidupan yang bertujuan membangun kepribadian agar bisa diandalkan orang-orang sekitar.

Hal yang berkaitan untuk melatih nilai kejujuran. Jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan yang baik terhadap dirinya maupun pihak lain (Mustari (2011:13-15)).

Dewasa ini dunia Pendidikan khususnya kalangan SMA melakukan aksi-aksi yang kontradiktif, seperti perkelahian dan tawuran. Itu sebabnya nilai kebenaran diterapkan mulai dari usia dini sehingga waktu anak sudah beranjak dewasa dan duduk di bangku SMA mereka akan bersikap jujur dalam segala hal sehingga dapat memberikan dampak yang baik dalam relasi pertemanan.

Hal tersebut dapat dilihat dalam lagu *Kuinget sanga I kuta* Cipt. Plato Ginting

Adi kuinget sanga tading i kuta

*Teringat waktu di kampung halaman  
Lanai bo terturiken ban riahna  
Tidak bisa diungkapkan begitu ramainya  
Adi kuinget danak-danak mbarenda  
Teringat waktu dulu masih kecil  
Labo lit man tangkelen ngeluh enda  
Tidak ada yang mau dipikirkan dalam  
hidup ini*

*Kiam-kiam itengah kesain e  
Lari-lari di depan rumah  
Lit deba si ergasing, erguli, cengkah-  
cengkah, erbuni-buni  
Ada yang main gasing, lompat-lompat,  
dan umpat-umpat  
Adi mbarenda terang kenca wari e  
Dulu siang hari*

*Berkat ku sekolah erguro-guro  
Pergi ke sekolah main-main  
Adi mbarenda gelap kenca wari e  
Dulu malam hari  
Enggo me terdaram nande ras bapa  
Bapa, ibu selalu menariku  
Mulih sekolah labo minter kujuma  
Pulang sekolah tidak pergi ke lading*

*Enggo kelis ku lau  
Namun pergi ke sungai  
Engkawil. Ndurung-ndurung, erlangi-  
langi  
Memancing, menanggok, sambil  
berenang-berenang  
Adina ku inget sanga kitik i kuta  
Teringat dulu masih kecil di kampung  
halaman  
Seh nge riahna ras teman e erjagar-jagar  
Begitu ramai bercanda-bercanda  
bersama kawan-kawan*

*Adina kuinget nde nanging e mbarenda  
kitik denga  
Teringat sayang dulu masih kecil  
Tapi gundari nggo jadi bidadari kuta  
Namun sekarang menjadi bidadari di  
kampung  
Nde riahna sanga tading i kuta  
Oh begitu ramainya di kampung  
halaman  
Tapi gundari i ja nge kena kerina*

*Tapi sekarang dimanakah kalian semua  
O teman tedeh ateku kuta  
O teman aku rindu kampung*

### c. Nilai Kepedulian

Kepedulian adalah jantungnya etika, dan etika dalam mengambil keputusan (Yaumi 2014:77). Peduli merupakan sikap yang mengikut sertakan pribadi dalam suasana atau kondisi yang ada di lingkungan sekitar. Orang yang dapat dikatakan peduli adalah mereka yang terpanggil untuk melakukan sebuah tindakan, perubahan dan kebaikan di lingkungannya (alam, sosial, dan budaya). Pada konteks ini lagu dapat menjelaskan nilai kepedulian.

Rasa kepedulian tidak hanya terhadap keluarga melainkan juga kepada orang-orang yang ada disekitar kita. Kepedulian dapat dilihat dari tindakan atau perbuatan seseorang. Saat ini rasa kepedulian sudah sangat rendah terutama pada kalangan remaja. Dalam lingkungan sekolah tidak hanya mempelajari nilai nintelektual saja, namun untuk meningkatkan nilai kepedulian melalui interaksi yang baik terhadap guru, siswa dan lingkungan.

Perhatikan lirik lagu *Purpur Sage* cipt. Djaga Depari.

*Kai kin nembah ate erteman  
Apa gunanya kita membenci teman-  
teman  
Kai kin nge menek ateku kade-kade  
Apa gunanya kita memendam sanak  
saudara  
Ku aron, kai nge morahtha kai nge  
Kepada rekan satu pekerjaan mau  
menuntut apa  
Ulanda lebe ergila ate  
Janganlah dulu membenci sesama  
Ukuri kita terjore-jore  
Tenang tentramlah hati kita  
Sialemen kita erpurpur sage  
Marilah kita semua saling memaafkan*

*Kerina nge jelma si nggeluh enda  
Semua saja insan yang hidup ini*

Labo kel nura maahan si ceda  
*Tidak berniat berbuat yang jahat*  
Tapi mekatep kap kal salah perlakona  
*Tapi selalu saja salah langkahnya*  
La itehna lepak ulina  
*Tidak tau mana jelek mana baik*  
Erkadiola dungna ia  
*Akhirnya menyesal kemudian*

Maka ula lebe murta ula meja  
*Makanya jangan dulu putus asa jangan bosan*  
Ula kal lebe megelut, ceda gia  
*Tak usah dulu kecil hati biarpun dia salah*  
Jera kali robah jine  
*Semoga dia tobat dan jera jadinya*  
Purpur sage gelah si mehulina  
*Saling memaafkan jalan yang terbaik*

Lagu *purpur sage* mengandung pesan bagaimana harusnya kita sebagai makhluk sosial supaya tidak menanam dendam dalam hati agar kita dapat menjalani hidup dengan ikhlas dan damai karena semua tidak bisa seperti apa yang kita kehendaki.

#### **d. Nilai Tanggungjawab**

Tanggungjawab merupakan suatu upaya dalam keadaan sadar akan kewajiban terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Sikap jujur dapat tercermin dalam perilaku yang diikuti dengan hati yang lurus (iklas), berbicara sesuai dengan kenyataan berbuat sesuai dengan bukti dan kebenaran (Emosda 2011:154).

Hal ini sejalan dengan lirik lagu *Medak erpagi pagi*. Cipt. Usman Ginting.

*Medak erpagi pagi laus aku ridi*  
*Bangun pagi-pagi aku langsung mandi*  
Telu kali sada wari aku gosok gigi  
*Tiga kali satu sehari aku gosok gigi*  
Adi berkat sekolah labo aku nogani  
*Aku tidak pernah membantah kalau pergi ke sekolah*  
Kerina jajanku lalap nge kusimpani  
*Semua jajanku aku tabung*

Mulih sekolah nari kuganti baju  
*Pulang sekolah aku ganti baju*  
Kubersihkan rumah kubaca buku  
*Kubersihkan rumah aku ganti baju*  
Kukerjaken PR alu anjar-anjar  
*Kukerjakan PR pelan-pelan*  
Mbiar aku lupa taren erjagar-jagar  
*Takut lupa karena main-main*

Ibu guruku bujur bujur melala  
*Ibu guruku terima kasih banyak*  
Ajari ndu aku nggo beluh mbaca  
*Kau mengajarku bisa membaca*  
Bapak guruku bujur melala  
*Bapak guruku terima kasih banyak*  
Ajari ndu aku gelah dat juara  
*Kau mengajarku agar dapat juara*

Lagu ini menceritakan bagaimana keseharian seorang pelajar yang setiap hari bangun pagi, dan melakukan tanggungjawabnya menyelesaikan tugas sekolah dan tidak lupa melakukan pekerjaan rumah sebagai upaya membantu orang tua. Hal ini terbukti bahwa lagu ini memiliki nilai tanggungjawab sebagai anak yang melakukan tugasnya dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Azerrad (2005:186) ia mengatakan perilaku bertanggungjawab adalah perbuatan yang menunjukkan kemandirian.

#### **4. SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ditemukan nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai upaya perkembangan nilai pendidikan karakter anak maupun anak didik.

Dari penelitian tersebut peneliti memperoleh empat nilai karakter yaitu nilai religius, nilai kejujuran, nilai kepedulian dan nilai tanggungjawab. Keempat nilai karakter tersebut ditemukan dalam empat lagu daerah Karo yaitu lagu *Enda Aku o Tuhan*, *Kuinget Sanga I Kuta*, *Purpur Sage*, *Medak Erpagi-pagi*.

Dari keempat lagu daerah karo tersebut dapat disimpulkan nilai pendidikan karakternya, seperti lagu: Enda Aku O Tuhan yaitu mengandung nilai pendidikan karakter tentang nilai religius yang memiliki makna seberat apapun rintangan dan cobaan yang kita hadapi jangan pernah berpikir untuh jauh dari jalan-Nya namun tetap berpegang teguh pada panggilan-Nya.

*Ku Inget Sanga Ikuta* merupakan lagu yang mengajarkan mengenai nilai kejujuran. Dalam lagu ini menceritakan kerinduan seseorang terhadap kampung halaman dan teman masa kecilnya yang sekarang sudah tidak tahu di mana rimbanya.

*Purpur Sage* mengandung nilai kepedulian. Di mana kita diajarkan untuk tidak menyimpan dendam pada sesame supaya terjalin lingkungan yang damai.

*Medak erpagi-pagi* mengandung nilai tanggungjawab. Di mana seorang pelajar melakukan tugasnya dengan baik dan ia juga selalu membantu orang tuanya untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Emosda. “*Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa*”. Innovation Vol. X, No. 1, Januari-Juni 2011.
- Sugiono, 2009, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Fly, Ardhy. 2019. “Lirik Lagu Enda Aku O Tuhan”. Diakses 23 November 2021.  
<http://senandungliriklagu.blogspot.com/2019/05/lirik-lagu-enda-aku-o-tuhan-soerya.html>
- Toba, Sopo. 2019. “Lirik Lagu Kuinget Sanga I Kuta”. Diakses 24 November 2021. <https://sopotoba.blogspot.com/2019/10/lirik-lagu-karo-kuinget-sanga-i-kuta.html>

- Simalem, Bunuraya. 2015. “Lirik Lagu The Susu Telur”. Diakses 23 November 2021.  
<https://www.bunuraya.com/2015/06/lirik-teh-susu-telur-tst-itana-br.html#axzz7D7hHjMJQ>
- Record, Anita. 2018. “Medak Erpagi-pagi Voc. Ekel Perangin Angin (Lagu Anak-anak)”. Diakses 23 November 2021.  
<https://www.youtube.com/watch?v=C3iwJ5UxnE0>.